

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Tindakan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik Pada Penderita Diabetes Mellitus

Lestari¹, Suriani², Nani Zulfikar³, Siti Hasanah Siregar⁴

¹ Program Studi D-IV Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, Indonesia

Abstract

Background : Diabetic foot ulcer is one of the complications of DM's disease. Prevention of diabetic foot ulcers can be done by providing health education to improve the knowledge, attitudes, or actions of patients with diabetes mellitus but it is very necessary to provide a health education in order to be able to understand and able to do it. In fact diabetic ulcer numbers are increasing. It is necessary to increase the method and media delivery of the health education. **Objective**: The literature of this review aims to be to know the effectiveness of the use of media learning towards increased knowledge and preventive measures of diabetic foot ulcers as well as finding similarities, differences, advantages and disadvantages of the journals in review. **Methods**: This study uses review literature designs obtained from Google Scholar sources. The key word in this review literature search is the prevention of diabetic foot ulcers with dependent variable use of learning media and independent variables of knowledge and action. **Results**: Out of 5 studies gained 3 national journals and 2 international journals with the result that health education using the media has a significant influence on knowledge, attitude, and practice.

Keywords: Health Education, Media, Knowledge, Action, Prevention of Diabetic Foot Ulcer

Abstrak

Latar Belakang : Ulkus kaki diabetik merupakan salah satu komplikasi penyakit DM. Pencegahan terjadinya ulkus kaki diabetik dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, atau tindakan pasien diabetes melitus namun sangat diperlukan pemberian pendidikan kesehatan agar dapat memahami dan mampu melakukannya. Faktanya, angka ulkus diabetik semakin



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

meningkat. Perlu adanya peningkatan metode dan media penyampaian pendidikan kesehatan. **Tujuan** : Literatur review ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap peningkatan pengetahuan dan upaya pencegahan ulkus kaki diabetik serta menemukan persamaan, perbedaan, kelebihan dan kekurangan dari jurnal yang direview. **Metode** : Penelitian ini menggunakan desain review literatur yang diperoleh dari sumber Google Scholar. Kata kunci dalam penelusuran literatur review ini adalah pencegahan ulkus kaki diabetik dengan variabel terikat penggunaan media pembelajaran dan variabel bebas pengetahuan dan tindakan. **Hasil**: Dari 5 penelitian diperoleh 3 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional dengan hasil bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan praktik.

Kata Kunci: pendidikan kesehatan, Media, pengetahuan, tindakan, pencegahan ulkus kaki diabetik

* *Penulis Korespondensi* : Lestari¹, Suriani², Nani Zulfikar³, Siti Hasanah Siregar⁴

I. PENDAHULUAN

Diabetes merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting dan merupakan salah satu dari empat penyakit tidak menular prioritas yang harus ditindaklanjuti oleh para pemimpin dunia. Jumlah kasus dan prevalensi diabetes melitus terus meningkat selama beberapa dekade terakhir (InfoDATIN , 2018).

Meningkatnya jumlah penderita DM yang terus bertambah dan penatalaksanaan DM yang tidak tepat dapat menimbulkan komplikasi, salah satu komplikasi tersebut adalah terjadinya luka pada kaki atau yang sering disebut dengan ulkus kaki diabetik. Kasus ulkus kaki diabetik di dunia terus meningkat. Data prevalensi ulkus kaki diabetik menunjukkan bahwa di Amerika Utara tertinggi sebesar 13%, di Asia 5,5%, Eropa 5,1%, Afrika 7,2% dan di Oceania terendah sebesar 3,0%. Ulkus kaki diabetik lebih sering terjadi pada pria dibandingkan wanita dan lebih sering terjadi pada pasien DM tipe 2 dibandingkan DM tipe 1 (Zhang P, dkk, 2017). Prevalensi ulkus kaki diabetik di Indonesia sekitar 15%, angka amputasi 30%, angka kematian 32%, dan ulkus kaki diabetik merupakan penyebab terbanyak rawat inap sebesar 80% karena diabetes melitus (Oktorina, 2019) .

Ulkus kaki diabetik adalah kerusakan yang terjadi sebagian (Partial Thickness) atau seluruhnya (Full Thickness) pada area kulit yang meluas hingga ke jaringan bawah kulit, tendon, otot, tulang atau sendi yang terjadi pada seseorang yang menderita penyakit diabetes melitus (DM). , kondisi ini muncul akibat peningkatan kadar gula darah yang tinggi. Jika tukak kaki berlangsung lama, tidak diobati dan tidak kunjung sembuh, maka luka akan mengalami infeksi. Ulkus kaki, infeksi, neuroartropati dan penyakit arteri perifer merupakan penyebab gangren dan amputasi ekstremitas bawah (Tarwoto , dkk, 2012).

Menurut Maryunani (2013), tanda dan gejala ulkus kaki diabetik dapat dilihat berdasarkan stadiumnya antara lain;

- a. Tahap I menunjukkan tanda-tanda tanpa gejala atau gejala yang tidak khas (kesemutan gringgingen).
- b. Tahap II menunjukkan klaudikasio intermiten (jarak tempuh menjadi pendek).
- c. Stadium III menunjukkan nyeri saat istirahat.

- d. Stadium IV menunjukkan kerusakan jaringan akibat anoksia (nekrosis, ulkus).

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain tinjauan pustaka. tinjauan pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, membaca, dan mencatat serta mengelola bahan penelitian (Zed, 2008). Tinjauan pustaka ini untuk mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Tinjauan literatur yang diambil sebanyak 5 jurnal. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari jurnal, buku teks, artikel ilmiah, tinjauan pustaka yang memuat konsep yang diteliti. Jurnal diambil dari e-source Google Scholar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Ringkasan Sastra

- 1) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Merawat Kaki Penderita Diabetes Mellitus Media leaflet (Supriyadi , dkk, 2013)

Hasil: Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perawatan kaki diabetik dengan metode demonstrasi menggunakan media leaflet. Kemampuan penderita diabetes melitus dalam merawat kakinya dengan metode demonstrasi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan nilai rata-rata sebesar 8,73, sedangkan setelah diberikan nilai rata-rata sebesar 14,55. Kemampuan penderita diabetes melitus dalam merawat kakinya menggunakan media leaflet sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan nilai rata-rata sebesar 8,91, sedangkan setelah diberikan nilai rata-rata sebesar 10,82. Sehingga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi jauh lebih baik dibandingkan dengan menggunakan leaflet.

- 2) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Kaki Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik (Leaflet dan Media Demonstrasi) (Munali, 2019)

Hasil: Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan perawatan kaki terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan ulkus kaki diabetik menggunakan media leaflet dan demonstrasi. Setelah diberikan kesehatan, nilai rata-rata pengetahuan kelompok perlakuan sebesar 65,7 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 49,4. Nilai mean sikap pada kelompok perlakuan sebesar 68,7 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai mean pada kelompok kontrol sebesar 55,8. Nilai mean tindakan setelah diberikan edukasi pada kelompok perlakuan sebesar 63,4 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai mean pada kelompok kontrol yaitu sebesar 36,2.

- 3) Edukasi Perawatan Kaki Melalui Media Bimbingan Motion Picture dan Leaflet Tentang Perilaku Perawatan Kaki Non Ulkus pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Loceret (Setyorini, dkk, 2014)

Hasil: Terdapat perbedaan efektivitas antara kombinasi media gambar gerak bimbingan + leaflet, gambar gerak bimbingan, dan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan ($p=0,847$) sedangkan setelah diberikan pendidikan ($p=0,047$). Sikap sebelum mendapat pendidikan ($p=0.858$), setelah mendapat pendidikan ($p=0.022$), dan tindakan sebelum mendapat pendidikan ($p=0.749$), sedangkan sesudah mendapat pendidikan ($p=0.037$). Jadi dapat disimpulkan bahwa edukasi perawatan kaki melalui kombinasi media gambar gerak bimbingan + leaflet, gambar bergerak bimbingan, dan media leaflet berpengaruh terhadap perilaku perawatan kaki non maag, hanya saja leaflet tidak berpengaruh terhadap pengetahuan.

- 4) Pengaruh Program Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Perawatan Kaki pada Penderita Diabetes Mellitus (Beiranvand, dkk, 2015)

Hasil: Terdapat perbedaan rerata skor antara kedua kelompok sebelum intervensi ($p>0,05$). Setelah intervensi terjadi peningkatan yang signifikan pada skor rata-rata pengetahuan, sikap, dan tindakan perawatan kaki pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol ($p<0,05$).

- 5) Perawatan Kaki Diabetik: Pengetahuan dan Praktik yang Dilaporkan Sendiri di Antara Pasien yang Menghadiri Tiga Rumah Sakit Tersier Di Nigeria (Desalu, dkk, 2011).

Hasil: Dari 352 pasien diabetes, 30,1% memiliki pengetahuan baik dan 10,2% memiliki praktik perawatan kaki DM yang baik. Sebagian besar (78,4%) pasien dengan praktik buruk memiliki pengetahuan perawatan kaki yang buruk. Terkait dengan pengetahuan, 68,8% tidak menyadari hal pertama yang harus dilakukan ketika mereka menemukan kemerahan/pendarahan di sela-sela jari kaki dan 61,4% tidak menyadari pentingnya memeriksa bagian dalam alas kaki untuk mencari benda. Praktik kaki yang buruk meliputi; 89,2% tidak mengikuti saran saat membeli sepatu dan 88,6% gagal mendapatkan ukuran sepatu yang sesuai. Buta huruf dan status sosial ekonomi yang rendah berhubungan secara signifikan dengan pengetahuan dan praktik perawatan kaki yang buruk.

b. Dan Perbedaan Penelitian

Terdapat 5 penelitian yang mempunyai kesamaan jenis dan desain penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan desain quasi eksperimen.

- 1) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Merawat Kaki Penderita Diabetes
- 2) Mellitus Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Kaki Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik
- 3) Edukasi Perawatan Kaki Melalui Media Bimbingan Motion Picture dan Leaflet Tentang Perilaku Perawatan Kaki Non Ulkus pada Penderita Diabetes Mellitus
- 4) Pengaruh Program Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Perawatan Kaki pada Penderita Diabetes Melitus

- 5) Perawatan kaki diabetik: Pengetahuan dan praktik yang dilaporkan sendiri di antara pasien yang datang ke tiga rumah sakit tersier di Nigeria

Terdapat 2 penelitian yang mempunyai perbedaan media pendidikan kesehatan yaitu media leaflet dan media GMP.

- 1) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Merawat Kaki Penderita Diabetes
- 2) Mellitus Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Kaki Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik
- 3) Edukasi Perawatan Kaki Melalui Media Bimbingan Motion Picture dan Leaflet Tentang Perilaku Perawatan Kaki Non Ulkus pada Penderita Diabetes Mellitus

c. Kekuatan Dan Kelemahan Penelitian

- 1) Penelitian Supriyadi , dkk, 2013

Kelebihan:

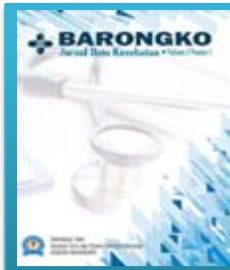
- Tujuan penelitian telah terjawab dengan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap kemampuan merawat kaki.
- Penulis menguraikan secara jelas dan lengkap dalam hasil dan pembahasan penelitian.
- Dengan metode demonstrasi dan media leaflet, pengetahuan keterampilan perawatan kaki meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Kekurangan:

- Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan jumlah sampel hanya 22 orang. 11 orang untuk kelompok demonstrasi dan 11 orang untuk kelompok selebaran.
- Sampel yang digunakan minimal 35 kelompok perlakuan dan 35 kelompok kontrol (Amirullah , 2015).

- 2) Munali , 2019

Kelebihan:



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

- Penulisan dan isi abstrak baik karena penulis memberikan gambaran umum mengenai penelitian.
- Penulis menguraikan dengan jelas dan lengkap latar belakang masalah pembuatan jurnal ini.
- Tujuan penelitian telah terjawab dengan menyimpulkan bahwa pendidikan perawatan kaki dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan untuk mencegah ulkus kaki diabetik.
- Sampel yang digunakan cukup besar sehingga hasilnya lebih akurat (70 responden)

Kekurangan: -

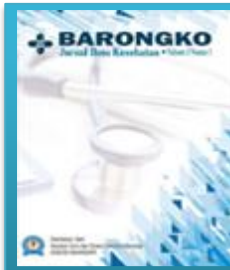
3) Penelitian Setyorini , dkk, 2014

Kelebihan:

- Penulisan dan isi abstrak baik karena penulis memberikan gambaran umum mengenai penelitian.
- Tujuan penelitian telah terjawab dengan menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan perawatan kaki terhadap perilaku perawatan kaki.
- Penggunaan media GMP dan leaflet dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan.
- Penulis memaparkan hasil penelitian secara gamblang, sehingga pembaca mudah memahaminya.

Kekurangan:

- Penulis hanya memberikan edukasi kepada penderita DM tipe 2.
- Dalam latar belakangnya, penulis tidak menyertakan studi pendahuluan terhadap beberapa pasien.
- Jumlah sampel pada penelitian ini terlalu sedikit (30 responden dengan 3 kelompok), sehingga hasilnya kurang akurat pada penelitian eksperimen.
- Setyorini mengatakan, leaflet tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

4) Penelitian Beiranvand , dkk, 2015

Kelebihan:

- Penulisan dan isi abstrak baik karena penulis memberikan gambaran umum mengenai penelitian.
- Penulis menguraikan dengan jelas dan lengkap latar belakang masalah pembuatan jurnal ini.
- Penulis mampu menjawab tujuan penelitian yaitu perawatan kaki

Kekurangan: -

5) Penelitian Desalu , dkk, 2011

Kelebihan:

- Penulisan dan isi abstrak baik karena penulis memberikan gambaran umum mengenai penelitian.
- Penulis menguraikan dengan jelas dan lengkap latar belakang masalah pembuatan jurnal ini.
- Tujuan penelitian telah terjawab dengan menyimpulkan adanya efektivitas pendidikan pencegahan ulkus kaki diabetik.

Kekurangan: -

Kelima jurnal diatas mengenai pengaruh edukasi penggunaan media pembelajaran dan pencegahan ulkus kaki diabetik menyimpulkan bahwa apabila edukasi atau pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan baik pada pasien diabetes melitus maka dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam pencegahan penyakit diabetik. ulkus kaki. Hal ini juga akan menurunkan jumlah pasien ulkus kaki diabetik dan angka amputasi di Indonesia. Keberhasilan pendidikan kesehatan didukung oleh adanya alat dan media yang membantu memperlancar penyampaian pesan atau materi yang ingin disampaikan.

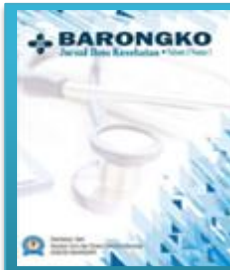


IV. KESIMPULAN

1. Tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa edukasi atau pendidikan kesehatan dengan menggunakan berbagai media memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan tindakan pencegahan ulkus kaki diabetik pada pasien diabetes melitus. Pengetahuan dan tindakan pencegahan ulkus kaki diabetik sebelum diberikan edukasi mengalami perubahan setelah diberikan edukasi, dibuktikan dengan tingkat signifikansi kelima jurnal yaitu $p < 0,005$.
2. Kelima jurnal yang direview mempunyai kesamaan dari segi metode penelitiannya yaitu dengan desain quasi eksperimen.
3. Dari 5 jurnal yang direview terdapat perbedaan dari segi media yang digunakan yaitu demonstrasi, GMP, dan leaflet. Jumlah sampel yang digunakan juga berbeda dari 22 responden menjadi 358.
4. Jurnal yang direview dengan menggunakan media apapun dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan ulkus kaki diabetik pada penderita DM.

DAFTAR PUSTAKA

- Beiranvand , et al., 2015. Pengaruh Program Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Perawatan Kaki pada Penderita Diabetes Mellitus
- Damayanti, S., 2018. Diabetes Melitus dan Manajemen Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumut Tahun 2017. Profil Kesehatan Sumut
- Desalu , 2011. Perawatan Kaki Diabetik: Pengetahuan dan Praktik yang Dilaporkan Sendiri di Antara Pasien yang Menghadiri Tiga Rumah Sakit Tersier Di Nigeria.
- Dewi dan Wawan , 2018. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia, Yogyakarta: Nuha Medika
- Dharma, K., 2017. Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: Media Info Trans
- IDF, 2018. Atlas Diabetes
- InfoDATIN , 2018. Diabetes Mellitus



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

- Maryunani , A., 2013. Perawatan Luka (Perawatan Luka Modern) Lengkap dan Terkini. Jakarta: Di Media
- Munali , 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Kaki Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik
- Mustafa, 2016. Penentu Epidemiologi Kejadian Ulkus Diabetikum pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD Dr. RS Boesoerie dan Pusat Diabetes Ternate.
- Nasir, dkk., 2014. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoadmodjo . S., 2017. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Oktorina , dkk., 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Ulkus Diabetik pada Penderita Diabetes Melitus.
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan 2018
- Setyaningsih , 2017. Pengaruh Edukasi Kesehatan Perawatan Kaki Diabetik Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Merawat Kaki Pada Penderita Diabetes Melitus Di RSUD Dr. Soeradji Tirtonegoro RSUD Klaten .
- Setyorini , dkk., 2014. Edukasi Perawatan Kaki Melalui Media Bimbingan Gambar Bergerak dan Leaflet Tentang Perilaku Perawatan Kaki Non Ulkus pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Loceret .
- Supardi , 2013. Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: Media Info Trans
- Tarwoto , dkk., 2012. Keperawatan Bedah Gangguan Sistem Endokrin. Jakarta: Media Info Trans
- Wulandini , dkk, 2016. Hubungan pengetahuan pasien diabetes melitus dengan kejadian luka diabetes melitus di ruang penyakit dalam RS Arifin Achmad Pekanbaru
- Zhang P, dkk., 2017. Epidemiologi global ulserasi kaki diabetik: tinjauan sistematis dan meta-analisis